

**PENGARUH MATAKULIAH KEPENDIDIKAN DAN PROGRAM
PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP MINAT MENJADI GURU
PROFESIONAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGAKATAN 2010**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Oleh

TRI WAHYU INDARTI

A 210 100 163

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Djalal Fuadi, MM.

NIK : 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Tri Wahyu Indarti

NIM : A 210 100 163

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH MATAKULIAH KEPENDIDIKAN DAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP MINAT MENJADI GURU PROFESIONAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing

Drs. H. Djalal Fuadi, MM.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertandatangan di bawahini, saya:

Nama : Tri Wahyu Indarti
NIM : A 210 100 163
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : PENGARUH MATAKULIAH KEPENDIDIKAN DAN
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP
MINAT MENJADI GURU PROFESIONAL PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2010.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan /mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi dan tanpa melibatkan perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2014

Yang menyatakan

(Tri Wahyu Indarti)

ABSTRAK
PENGARUH MATAKULIAH KEPENDIDIKAN DAN PROGRAM
PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP MINAT MENJADI GURU
PROFESIONAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGAKATAN 2010

Tri Wahyu Indarti. A210100163. Progam Studi Pendidikan Akuntansi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh matakuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru profesional, 2) pengaruh program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru porsesional, 3) pengaruh matakuliah pendidikan dan program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru profesional.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010 yang berjumlah 190 siswa dengan sampel sebanyak 123 mahasiswa yang diambil dengan teknik simple random sampling dengan cara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket yang telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 16,531 + 0,169 (X_1) + 0,505 (X_2)$, artinya minat menjadi guru profesional dipengaruhi oleh matakuliah kependidikan dan program pengalaman lapangan. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Matakuliah kependidikan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru profesional. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,495 > 1,979$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Program pengalaman lapangan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru profesional. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,905 > 1,979$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) Matakuliah kependidikan dan program pengalaman lapangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru profesional Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $21,832 > 3,071$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (4) Variabel matakuliah kependidikan memberikan sumbangan efektif sebesar 4,539%. Variabel program pengalaman lapangan memberikan sumbangan efektif sebesar 22,161%, sehingga total sumbangan efektif keduanya sebesar 26,7%, sedangkan 73,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Matakuliah Kependidikan, Program Pengalaman Lapangan, Minat Menjadi Guru Profesional.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada ranah dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.

Syah dalam Daryanto (2013)

“Menyorot rendahnya tingkat kompetensi profesionalisme guru, penguasaan guru terhadap materi dan metode pengajaran yang masih berada di bawah standar, sebagai penyebab rendahnya mutu guru yang bermuara pada rendahnya citra guru”.

Sudjana dalam Daryanto (2001:14) menjelaskan rendahnya pengakuan masyarakat terhadap profesi guru yang mengakibatkan rendahnya citra guru disebabkan oleh faktor berikut: Adanya pandangan sebagian masyarakat, bahwa siapa saja bisa disebut guru asalkan mempunyai pengetahuan. Kekurangan guru di daerah terpencil, memberikan peluang untuk mengangkat seseorang yang tidak mempunyai keahlian untuk menjadi guru; dan banyak guru yang belum menghargai profesinya, apalagi berusaha mengembangkan profesinya itu. Perasaan rendah diri karena menjadi guru, penyalahgunaan profesi untuk kepuasan dan kepentingan pribadinya.

Kurangnya minat terhadap jabatan guru menyebabkan kurangnya perhatian yang serius dari mahasiswa calon guru untuk mempelajari dan mendalami mata kuliah dari bidang studi, mata kuliah keguruan baik mata kuliah

kependidikan maupun mata kuliah proses belajar mengajar dan didalam melaksanakan praktek mengajar

Matakuliah kependidikan merupakan matakuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa FKIP, karena matakuliah tersebut merupakan matakuliah wajib atau matakuliah prasyarat untuk menempuh matakuliah selanjutnya, misalnya matakuliah kependidikan pada Program Pendidikan Akuntansi meliputi: Landasan Pendidikan, Layanan Bimbingan dan Konseling, Manajemen Pendidikan, Inovasi Pendidikan.

Faktor lain yang menjadi penyebab timbulnya minat menjadi guru profesional adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan praktik pembelajaran dan kegiatan utama yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah dalam melaksanakan tugas profesionalnya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Sesuai dengan UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan minimal 2 bulan dan PPL ini dilaksanakan bekerja sama dengan pihak sekolah yang sudah disepakati. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat memposisikan dirinya sebagai guru yang profesional, langsung berhadapan dengan peserta didik yang sebenarnya. Hal-hal yang harus dilaksanakan mahasiswa antara lain meliputi: Membuat persiapan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, ketrampilan bertanya, memotivasi belajar siswa, menggunakan media

pembelajaran, evaluasi dan menutup pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi serta membuat rencana evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“PENGARUH MATAKULIAH KEPENDIDIKAN DAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP MINAT MENJADI GURU PROFESIONAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGAKATAN 2010”**.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui adakah pengaruh matakuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru profesional pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010.

Untuk mengetahui adakah pengaruh program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru profesional pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010.

Untuk mengetahui adakah pengaruh matakuliah kependidikan dan program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru profesional pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010.

LANDASAN TEORI

Minat Menjadi Guru Profesional

Menurut Hartini dkk (2008:86), “Minat adalah rasa tertarik atau tidaknya seseorang terhadap suatu obyek tertentu”. Purwanto (2003:56) ”Minat adalah mengarahkan perbuatan kepada tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu”. Sedangkan menurut Djamarah (2002:132), “Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan beberapa aktivitas”.

Menurut Naim (2009:1), “Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi material, misalnya sangat jauh dari harapan”

Profesional berasal dari kata profesi yang mempunyai makna menunjuk pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan pada pekerjaan itu. Sedangkan profesional menunjuk pada dua hal yakni orangnya dan penampilan atau kinerja orang tersebut dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

Menurut Naim (2009:58), “Kata profesional menunjukkan bahwa guru adalah sebuah profesi, yang bagi guru, seharusnya menjalankan dengan baik”. Dengan demikian maka akan disebut sebagai guru profesional. Sedangkan menurut Daryanto (2013:8), “Guru Profesional adalah guru yang mampu menerapkan hubungan yang berbentuk multidimensional guru yang demikian adalah guru yang secara internal memenuhi kriteria administratif, akademis dan kepribadian”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru profesional adalah kecenderungan untuk melakukan suatu perbuatan atau aktivitas sesuai dengan yang diinginkan yaitu untuk menjadi guru yang profesional.

Matakuliah Kependidikan

Menurut Sukmadinata (2010:1) “Matakuliah merupakan suatu kesatuan bahan ajar sebagai bagian dari suatu ilmu atau bidang kajian”. Suatu matakuliah juga merupakan bagian dari kurikulum suatu lembaga pendidikan, yang mempunyai peran atau kedudukan tertentu dalam pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut. Pengetahuan tentang kedudukan dan tujuan yang jelas dari suatu matakuliah akan memperkuat makna matakuliah tersebut serta akan membangkitkan motivasi mahasiswa dalam mempelajarinya. Penyampaian suatu matakuliah perlu didukung oleh bahan bacaan yang lingkup dan sistematika isinya sesuai dengan matakuliah tersebut. Penyiapan sesuatu bahan bacaan mempunyai maksud tertentu dan disajikan dengan cara tertentu pula. Untuk membantu memudahkan para mahasiswa mempelajari bahan bacaan diperlukan petunjuk tentang cara-cara mempelajari bahan bacaan tersebut.

Menurut Diryakarya dalam Ihsan (2010:4) mengatakan “Pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia muda, pengangkatan manusia ke taraf insani itulah yang disebut dalam mendidik”. Sedangkan menurut *Crow and Crow* dalam Ihsan (2010:4) “pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi”.

Di dalam GBHN tahun 1973 disebutkan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Dari uraian pendapat diatas matakuliah kependidikan dapat diartikan materi perkuliahan yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memenuhi beban sks dan mendapatkan manfaat serta pengalaman belajar selama dibangku perkuliahan untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1).

Program Pengalaman Lapangan

Menurut Setyaningsih, dkk (2013:1) Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 FKIP dan FAI UMS untuk mendapatkan gelar sarjana. Kegiatan PPL mencakup praktik pembelajaran dan kegiatan-kegiatan utama dilakukan oleh seorang guru di sekolah dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk empat kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi guru yang profesional, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial.

Menurut Setyaningsih, dkk (2013:1) sasaran program pengalaman lapangan adalah mahasiswa program S1 FKIP dan FAI UMS. Mahasiswa diharapkan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap serta pola tingkah lakuyang diperlukan sebagai guru yang profesional. Guru mampu dan cakap mengaplikasikan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Untuk memberikan gambaran profil seorang guru atau tenaga kependidikan yang profesional, di bawah ini dikemukakan kualifikasi, kompetensi, dan sertifikat yang dituntut dimiliki oleh seorang guru. Sesuai dengan UU Guru dan Dosen No.14 tahun 2005 seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik.

Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2010 yang berjumlah 190 mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 123 mahasiswa dari tabel Krejcie. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket sebelum di uji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel minat menjadi guru profesional, matakuliah kependidikan, dan program pengalaman lapangan dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas semua item dinyatakan reliabel karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan r_{tabel} 0,514, variabel matakuliah kependidikan 0,910. Variabel program pengalaman lapangan 0,944, dan minat menjadi guru profesional 0,916.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari minat menjadi guru profesional, matakuliah kependidikan, dan program pengalaman lapangan, dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Untuk variabel matakuliah kependidikan yaitu $0,077 < 0,0798$ atau nilai signifikansi sebesar 0,068. Variabel program pengalaman lapangan yaitu sebesar $0,068 < 0,0798$ atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel minat menjadi guru profesional yaitu sebesar $0,064 < 0,0798$ atau signifikansi sebesar 0,200.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* antara variabel matakuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru profesional menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,801 < 1,573$ dan nilai signifikansi $0,758 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru profesional menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,843 < 1,584$ dengan nilai signifikansi $0,696 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 15.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa matakuliah kependidikan dan program pengalaman lapangan mempunyai pengaruh terhadap minat menjadi guru profesional. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 16,531 + 0,169 (X_1) + 0,505 (X_2)$., berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif matakuliah kependidikan dan program pengalaman lapangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi guru profesional.

Variabel matakuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru profesional. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel matakuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru profesional

sebesar 2,495 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel matakuliah kependidikan berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru profesional. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel matakuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru profesional diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,495 > 1,979$ dan nilai signifikan $0,014 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 17% dan sumbangan efektif sebesar 4,539%.

Variabel program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru profesional. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel program pengalaman lapangan sebesar 5,905 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel program pengalaman lapangan berpengaruh terhadap minat menjadi guru profesional. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru profesional diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,905 > 1,979$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 83% dan sumbangan efektif sebesar 26,7%.

Variabel matakuliah kependidikan dan program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru profesional. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier berganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $21,832 > 3,071$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,267 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 26,7%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel matakuliah kependidikan memberikan sumbangan relatif sebesar 17% dan sumbangan efektif 4,539%. Variabel program pengalaman lapangan memberikan sumbangan relatif

sebesar 83% dan sumbangan efektif 22,161%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel program pengalaman lapangan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat menjadi guru profesional dibandingkan variabel matakuliah kependidikan.

KESIMPULAN

Matakuliah kependidikan berpengaruh terhadap minat menjadi guru profesional pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,495 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,014 dan sumbangan efektif sebesar 4,539%.

Program pengalaman lapangan berpengaruh terhadap minat menjadi guru profesional pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,905 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dan sumbangan efektif sebesar 22,161%.

Matakuliah kependidikan dan program pengalaman lapangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi guru profesional pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $21,831 > 3,071$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,267 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh matakuliah kependidikan dan program pengalaman lapangan terhadap

minat menjadi guru profesional pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010 adalah sebesar 26,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penelitian Kinerja Guru Profesional*.

Yogyakarta: Gava Media.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hartini, dkk. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.

Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Naim, Ngainun. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.

Setyaningsih, dkk. 2013. *Pedoman Progam Pengalaman Lapangan*. Surakarta:
Laboratorium FKIP - Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penenlitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.